



**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
( L P P D )**

**BLUD RSUD BALANGAN  
KABUPATEN BALNAGAN**

**TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Terbitnya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan kewenangan kepada Daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta keragaman daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan pelaksanaan Otonomi Daerah agar sejalan dengan upaya menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik, dan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 7 ayat (2), maka Kepala Daerah wajib melaporkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam bentuk Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Kepala Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD).

Atas dasar itulah, BLUD RSUD Balangan telah menyelesaikan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 dan pada kesempatan ini disampaikan kepada Pemerintah Kab. Balangan

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 ini adalah juga untuk memenuhi tuntutan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dimana pada pasal 16 ayat (1) disebutkan bahwa sumber informasi utama yang digunakan untuk melakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) adalah LPPD.

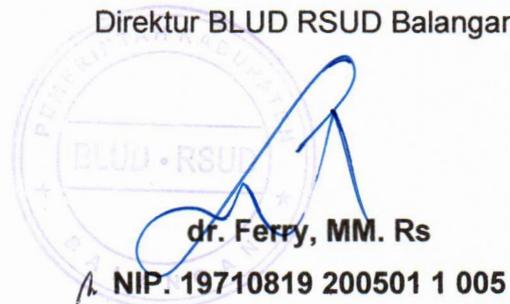
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah,

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat, LPPD adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang disampaikan oleh kepala daerah kepada Pemerintah.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 ini kami sampaikan, kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk keperluan pembinaan terhadap BLUD RSUD Balangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Balangan.

Paringin, Januari 2020

Direktur BLUD RSUD Balangan,



**dr. Ferry, MM. Rs**  
**NIP. 19710819 200501 1 005**

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum .....	1
B. Gambaran Umum Daerah .....	3
<b>BAB II</b> RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH	
A. Visi dan Misi .....	6
B. Nilai-Nilai Dasar.....	7
C. Tujuan dan Sasaran.....	8
D. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran.....	9
E. Faktor- Faktor Kunci Keberhasilan.....	10
F. Kondisi Eketernal dan Internal .....	11
<b>BAB III</b> URUSAN DESENTRALISASI	
A. Prioritas Urusan Wajib yang dilaksanakan	13
1. BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Balangan.....	13
<b>BAB IV</b> TUGAS UMUM PEMERINTAHAN	
A. Kerjasama Antar Daerah .....	37
<b>BAB IV</b> PENUTUP .....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Dalam upaya pembangunan tersebut harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat. Hal ini termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 36 tentang Kesehatan.

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah BLUD RSUD Balangan Kabupaten Balangan Tahun 2019 disusun dengan landasan hukum peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Propinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4265);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4221);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

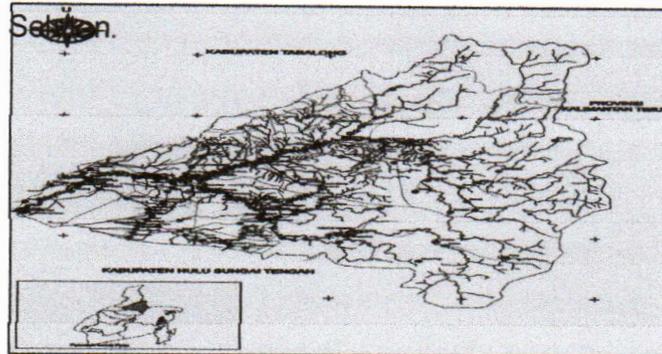
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 02 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Balangan (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2008 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Nomor 43);
12. Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/34/Kum Tahun 2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Mulai Tahun 2015;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Nomor 123);

## **B. Gambaran Umum Daerah**

### **1. Kondisi Geografis Daerah.**

Kabupaten Balangan dengan Ibukota Paringin berbatasan dengan Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur (sebelah utara), sebelah Timur Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kota Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Secara geografis, Kabupaten Balangan terletak pada koordinat 2° 01'37" sampai dengan 2° 35'58" Lintang Selatan dan 114° 50'24" sampai dengan 115° 50'24" Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Balangan 1.878,3 km<sup>2</sup> atau hanya 5% dari luas wilayah Propinsi Kalimantan



## 2. Gambaran Umum RSUD Balangan

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Balangan mempunyai tugas melaksanakan Pelayanan Kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan menggunakan upaya pengobatan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan untuk peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan sesuai perundangan yang berlaku.

Pembangunan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Balangan. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan dilaksanakan melalui berbagai tahap, baik perencanaan maupun pelaksanaan pembangunannya. RSUD Balangan terbentuk berdasarkan PERDA No.3/2008 tanggal 18 Juli 2008 yaitu tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan dan pada tanggal 9 Pebruari 2009 RSUD Balangan di resmikan Bupati Balangan dan langsung difungsikan / dioperasionalkan untuk pelayanan kesehatan masyarakat Balangan. dan melalui Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/34.KUM Tahun 2014, Rumah Sakit Umum Daerah Balangan telah ditetapkan sebagai rumah

sakit yang menerapkan Pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang akan efektif dilaksanakan mulai 1 Januari 2015.

Adapun pelayanan yang bisa dioperasikan sampai tahun 2019 adalah :

- Pelayanan Unit Gawat Darurat
- Pelayanan Unit Rawat Jalan ( Poli Umum, Poli Anak, Poli Penyakit Dalam, Poli Bedah, Poli Kebidanan dan kandungan, poli Saraf, poli mata, poli orthopedi, Poli Gigi, pojok laktasi dan poli THT).
- Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan
- Rawat Inap Kelas III
- Rawat Inap Kelas II
- Rawat Inap Kelas I
- Rawat Inap Anak
- Rawat Inap NICU
- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Radiologi
- Konsultasi Gizi
- Apotek
- Rehabilitasi medis (fisioterapi)
- UTDRS
- Kitchen Laundry
- IPAL
- ICU
- Bedah

## BAB II

### RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH

#### A. Visi dan Misi

##### a. Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dimana visi instansi tersebut perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi.

Mempertimbangkan berbagai aspek penting yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi rumah sakit yang diamanahkan oleh Kementerian Kesehatan maka Visi RSUD Balangan yang ditetapkan adalah:

**Menjadi Rumah Sakit yang Mengutamakan Pelayanan  
Paripurna dan Kebanggaan Masyarakat Balangan**

Visi tersebut dicanangkan oleh RSUD Balangan agar keberadaannya sebagai RSUD di Kabupaten Balangan dapat lebih representatif. Dengan kualitas SDM yang profesional ditunjang dengan kualitas sarana prasarana dan kualitas manajemen diharapkan benar-benar dapat memberikan pelayanan bermutu dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Balangan dan sekitarnya.

##### b. Misi

Untuk menjabarkan dan mewujudkan visi tersebut dalam melaksanakan tugas perencanaan, BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Balangan memiliki Misi yang juga merupakan penjabaran dari Misi daerah yaitu:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bersifat kekeluargaan dan bertanggung jawab

- c. Mengembangkan SDM berkualitas melalui mekanisme pembelajaran berkesinambungan

b. Motto

***Kepuasan Pasien adalah Kebanggaan Kami***

**B. Nilai-Nilai Dasar**

Rumah Sakit telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan Rumah Sakit agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (konsumen). Ini diperkuat dengan dukungan Direktur RSUD Balangan untuk membentuk Kelompok Budaya Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Kabupaten Balangan.

Budaya Kerja rumah sakit dapat dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi RSUD Balangan dalam berperilaku yang menunjang tercapainya Visi dan Misi. Nilai-nilai dasar diharapkan dapat menjadi budaya organisasi di RSUD Balangan Kabupaten Balangan.

Nilai-nilai dasar RSUD Balangan adalah "**BALANGAN**", yang mempunyai arti sebagai berikut:

**a. Bersih**

Setiap insan RSUD Balangan harus bersih dari perilaku/perbuatan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

**b. Akal Sehat**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya dalam menjalankan setiap aktifitasnya didasari dengan analisa masalah dan pertimbangan-pertimbangan rasional.

*Nilai-Nilai Dasar  
RSUD Balangan:*

***Bersih  
Akal Sehat  
Loyalitas  
Aman  
Niat  
Gigih  
Adil  
Nyaman***

**c. Loyalitas**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya patuh dan setia pada setiap peraturan Rumah Sakit.

**d. Aman**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya ikut menjaga stabilitas rumah sakit agar bebas dari gangguan apapun.

**e. Niat**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya selalu berniat melakukan yang terbaik dalam setiap mengawali aktifitasnya.

**f. Gigih**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya tangguh dan tidak kenal menyerah.

**g. Adil**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya tidak condong pada salah satu pihak dalam melakukan pelayanan, dan mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.

**h. Nyaman**

Setiap insan RSUD Balangan hendaknya dapat menciptakan suasana kerja yang selaras, serasi, seimbang serta melayani pelanggan sepenuh hati agar tercipta lingkungan yang nyaman.

**C. Tujuan dan Sasaran**

**1. Tujuan**

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari Misi dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu : 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan adalah :

- (1) Idealistis : mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan kuat untuik menjadi baik dan berhasil.
- (2) Jangkauan kedepan : dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh suatu organisasi.

- (3) Abstrak belum tergambar dalam angka sebagai upaya pencapaian tujuan dapat berlangsung terus menerus.

Berdasarkan uraian diatas maka BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Balangan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pelayanan sesuai standar;
- b. Terwujudnya jenis pelayanan spesialis baru;
- c. Terwujudnya jumlah dan jenis sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar;
- d. Tersedianya tenaga medis dan non medis yang kompeten ;
- e. Terwujudnya surplus pendapatan.

## **2. Sasaran**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terus menerus yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu satu tahun selama lima tahun kedepan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Balangan menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Tercapainya akreditasi Rumah Sakit;
2. Tercapainya standar pelayanan minimal;
3. Terlaksananya BLUD;
4. Terpenuhinya formasi dokter spesialis baru;
5. Tercapainya BOR (Bed Occupancy Ratio);
6. Tercapainya kapasitas dan kompetensi pegawai
7. Tercapainya pendapatan usaha lainnya.

## **D. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Kebijakan**

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi setiap aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya

mencapai sasaran, tujuan , misi dan visi rumah sakit Umum Daerah Balangan.

Kebijaksanaan yang ditetapkan sebagai berikut :

- i. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sesuai standar medis dan mengembangkan jenis pelayanan serta menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam jasa pelayanan kesehatan.
- ii. Menyediakan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit yang profesional dan terampil dalam menangani pasien dan manajerial rumah sakit.
- iii. Menyediakan sarana dan prasaran kesehatan yang lebih memadai.

## **E. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN**

Faktor-faktor kunci keberhasilan (Critical succes factors) merupakan faktor yang sangat penting dalam penetapan pencapaian keberhasilan organisasi. Faktor penentu keberhasilan ini ditetapkan terlebih dahulu dengan menganalisis faktor lingkungan external dan internal organisasi dengan pendekatan SWOT.

a. Faktor Internal terdiri dari :

### **1. Kekuatan (*Strength*)**

- Tersedianya produk peraturan perundangan
- Adanya organisasi/struktur dan kewenangan
- Adanya tenaga personil yang berpengalaman dibidang manajemen dan teknis fungsional dalam pengelolaan organisasi dan pelayanan kesehatan
- Tersedianya dana, sarana dan prasarana
- Adanya Perda tentang tarif.

### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

- Profesional aparat/personil belum merata
- Belum terisi semua jabatan struktural
- Kurangnya motivasi kerja
- Kurangnya sosialisasi tentang produk layanan Rumah Sakit Umum Daerah Balangan.
- Kurangnya tenaga medis/paramedis

- o Kurangnya sarana dan prasarana penunjang medis

b. Faktor external terdiri dari :

**1. Peluang (*Opportunity*)**

- o Kesadaran masyarakat akan perlunya pelayanan kesehatan
- o Rumah Sakit Satu-satunya di Balangan.
- o Adanya dukungan dana, sarana dan prasarana

**2. Ancaman (*Threat*)**

- o Sistem informasi yang belum efektif
- o Kecenderungan masyarakat untuk beralih ke Pelayanan rumah sakit pemerintah lainnya dan swasta/pengobatan swasta.

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan/ancaman tersebut diatas, maka ditetapkan faktor-faktor kunci keberhasilan sebagai berikut :

3. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung
4. Adanya Perda tentang tarif Rumah Sakit Umum Daerah Balangan.
5. Adanya tenaga personil yang berpengalaman dibidang manajemen dan teknis fungsional
6. Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan kesehatan
7. Rumah Sakit satu-satunya di Kabupaten Balangan.
8. Adanya dukungan dana, sarana dan prasarana.

## **F. KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL**

### **1. Kondisi eksternal**

Berbagai faktor eksternal Rumah Sakit Umum Daerah Balangan dapat mempengaruhi arah dan kegiatan organisasi. Faktor-faktor eksternal ini memberi peluang, ancaman dan kendala bagi organisasi, faktor tersebut adalah politik, ekonomi, sosial, teknologi dan epidemiologi.

Arah dan stabilitas politik merupakan pertimbangan penting para pimpinan dalam menentukan strategi organisasi. Faktor politik yang berupa peraturan-peraturan dapat membatasi ataupun bermanfaat bagi organisasi yang terkena.

Faktor ekonomi berkaitan dengan sifat dan arah sistem ekonomi dan tempat suatu organisasi beroperasi. Karena pola konsumsi dipengaruhi oleh kesejahteraan relatif berbagai segmen pasar, dalam perencanaan strategisnya setiap organisasi harus mempertimbangkan kecenderungan ekonomi di segmen-segmen yang mempengaruhi organisasi.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap organisasi adalah kepercayaan, nilai, sikap, opini, dan gaya hidup serta perilaku orang-orang di lingkungan eksternal organisasi, yang berkembang dari pengaruh kultural, ekologi, demografi, agama, pendidikan dan etnik.

Teknologi merupakan elemen lingkungan yang paling banyak berpengaruh dan paling dinamis sehingga memaksa para pengambil keputusan untuk terus-menerus memantau perkembangan serta dampaknya terhadap organisasi.

Seperti diketahui di Indonesia termasuk di Kabupaten Balangan mengalami apa yang disebut sebagai transisi epidemiologi dengan beban ganda berupa penyakit-penyakit infeksi dan penyakit kehidupan modern.

## **2. Kondisi Internal**

BLUD RSUD Balangan Dibangun diatas tanah seluas 3 Ha dan direncanakan sebagai Rumah Sakit dengan klasifikasi Kelas C. RSUD Balangan Dilaksanakan melalui berbagai tahap, baik perencanaan maupun pelaksanaan pembangunannya. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Balangan dan dioperasionalkan untuk pelayanan kesehatan rawat jalan/poliklinik (poli umum, poli anak, poli bedah, poli Penyakit dalam, poli kebidanan dan kandungan, poli gigi, poli mata dan poli fisioterapi, poli orthopedic dan THT), laboratorium, radiologi, Unit Gawat Darurat, Kebidanan, ruang rawat inap Kelas I, kelas II, ruang rawat inap kelas III, UTDRS, OK dan ICU dan akan dilakukan pembangunan selanjutnya secara bertahap.

## **BAB III**

### **URUSAN DESENTRALISASI**

#### **URUSAN KESEHATAN**

#### **BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALANGAN**

##### **A. Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana**

Satuan Kerja Perangkat Daerah Pelaksana Urusan ini adalah BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dijadikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Kesehatan dibawah Dinas Kesehatan. Melalui Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/34.KUM Tahun 2014, Rumah Sakit Umum Daerah Balangan telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang akan efektif dilaksanakan mulai 1 Januari 2015.

##### **B. Program dan Kegiatan**

Program yang dilaksanakan oleh BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 adalah : Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dan kegiatan yang dilaksanakan adalah Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD. Dari kegiatan tersebut terdapat 12 (dua belas) kode rekening biaya yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Biaya pegawai
2. Biaya alat listrik dan elektronik
3. Biaya materai
4. Biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih
5. Biaya alat tulis kantor
6. Biaya bahan obat-obatan
7. Biaya bahan medis habis pakai
8. Biaya bahan makanan untuk pasien
9. Biaya jasa pelayanan medis dan non medis

10. Biaya cetak
11. Biaya penggandaan
12. Biaya Pakaian Kerja Lapangan

### **C. Realisasi Program dan Kegiatan**

#### **1. Biaya Pegawai**

- Tujuan : Terlaksananya penerapan PPK BLUD pada rumah sakit dengan baik dan lancar.
- Output : Honorarium pengelola BLUD
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya pegawai BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 yakni supaya terpenuhinya biaya pegawai yang terdiri dari biaya : honor pemimpin BLUD, honor pejabat teknis, biaya pegawai pengelola BLUD, honor komite medik, honor komite keperawatan, honor pejabat pengadaan, honor pemeriksa barang, honor pejabat pembuat komitmen, honor pejabat pengelola kegiatan, dan honor pengelola keuangan, honor komite farmasi & terapi dan honor tenaga kesehatan lainnya.

#### **2. Biaya Alat Listrik dan Elektronik**

- Tujuan : Tersedianya peralatan listrik dan elektronik untuk menunjang kegiatan operasional pelayanan rumah sakit
- Output : Penerangan bangunan rumah sakit tetap terjaga
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya alat listrik dan elektronik BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 yakni bertujuan supaya tersedianya peralatan listrik dan elektronik untuk menunjang kegiatan operasional pelayanan rumah sakit agar tidak mengalami hambatan.

#### **3. Biaya Materai**

- Tujuan : Terpenuhinya kebutuhan materai BLUD RSUD Balangan
- Output : Kegiatan administrasi perkantoran dapat berjalan lancar

- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya materai BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 yakni supaya terpenuhinya kebutuhan materai untuk keperluan administrasi keuangan ataupun administrasi kantor lainnya.

#### **4. Biaya Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih**

- Tujuan : Tercukupinya peralatan kebersihan dan bahan pembersih.
- Output : Rumah sakit bersih, nyaman dan sehat bagi karyawan dan pasien/pengunjung serta keluhan pasien berkurang.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya pasien tersebut adalah 100%. Biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 yakni bertujuan supaya peralatan kebersihan dan bahan pembersihnya dapat tercukupi guna meningkatkan kebersihan dan keasrian rumah sakit agar pasien dan karyawan rumah sakit terhindar dari bahaya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan.

#### **5. Biaya Alat Tulis Kantor**

- Tujuan : Tersedianya alat tulis kantor (ATK) untuk keperluan rumah sakit.
- Output : Kegiatan administrasi Rumah Sakit lancar.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya alat tulis kantor (ATK) BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 yakni untuk menyediakan alat tulis kantor (ATK) untuk kegiatan administrasi rumah sakit agar dapat berjalan dengan lancar.

#### **6. Biaya Bahan Obat-obatan**

- Tujuan : Tersedianya bahan obat-obatan di rumah sakit
- Output : Lancarnya proses pelayanan kesehatan serta keluhan masyarakat berkurang
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya bahan obat-obatan BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 bertujuan supaya ketersediaan obat di rumah sakit dapat terpenuhi sehingga proses pelayanan kesehatan dapat berjalan optimal dalam melayani masyarakat.

## **7. Biaya Bahan Medis Habis pakai**

- Tujuan : Tersedianya bahan medis habis pakai di rumah sakit
- Output : Lancarnya proses pelayanan kesehatan
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya bahan medis habis pakai BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni untuk tersedianya bahan medis habis pakai di rumah sakit sehingga kegiatan pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal.

## **8. Biaya bahan makanan untuk pasien**

- Tujuan : Tersedianya bahan makanan untuk pasien rawat inap sesuai standar rumah sakit.
- Output : Pasien lebih cepat sembuh melalui makanan yang bergizi.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya bahan makanan untuk pasien BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni untuk tersedianya bahan makanan untuk keperluan pasien rawat inap rumah sakit guna membantu kecepatan sembuh pasien melalui diet tertentu sesuai diagnosa pasien.

## **9. Biaya Jasa Pelayanan Medis dan Non Medis**

- Tujuan : Terbayarnya jasa pelayanan pasien BPJS, Perusahaan dan Pasien umum.
- Output : Tingginya kualitas dan motivasi kerja karyawan BLUD RSUD Balangan.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya jasa pelayanan medis dan non medis BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni supaya terbayarnya biaya jasa pelayanan dari pasien BPJS, Perusahaan dan Pasien umum. Guna meningkatkan kualitas dan motivasi kerja karyawan BLUD RSUD balangan.

## **10. Biaya Cetak**

- Tujuan : Tersedianya blanko cetakan untuk keperluan pelayanan Rumah Sakit.

- Output :Kegiatan proses administrasi pencatatan dan pelaporan di pelayanan tidak terhambat.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya Cetak BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni untuk tersedianya blanko cetakan untuk keperluan pelayanan rumah sakit dan kegiatan proses administrasi pencatatan dan pelaporan di pelayanan tidak terhambat.

#### **11. Biaya Penggandaan**

- Tujuan : Tercukupinya penggandaan untuk keperluan pelayanan Rumah Sakit.
- Output : Kegiatan proses administrasi pencatatan dan pelaporan di pelayanan tidak terhambat.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya Penggandaan BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni untuk tercukupinya penggandaan untuk pelayanan rumah sakit dan kegiatan proses administrasi pencatatan dan pelaporan dipelayanan tidak terhambat.

#### **12. Biaya Pakaian Kerja Lapangan**

- Tujuan : Terpenuhinya kebutuhan pakaian kerja lapangan ruang operasi.
- Output : Meningkatnya kinerja dokter dan staffnya dalam melakukan tindakan operasi.
- Realisasi fisik dari kode rekening biaya tersebut adalah 100%. Biaya pakaian kerja lapangan BLUD RSUD Balangan tahun 2019 yakni bertujuan untuk mempermudah kinerja dokter dan staffnya dalam melakukan tindakan operasi. Selain itu juga mempermudah mobilitas tim bedah saat melangsungkan operasi.

### **D. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal**

#### **1. Gawat Darurat**

- a. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa

Untuk capaian indikator kemampuan menangani life saving anak dan dewasa terealisasi 100% dikarenakan semua pasien yang membutuhkan penanganan life saving di IGD sudah terlayani.

b. Jam buka Pelayanan Gawat Darurat

Jam buka Pelayanan Gawat Darurat sudah sesuai standar yakni buka 24 jam (100%).

c. Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)

Untuk indikator pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS) capaian RSUD Balangan yakni 88% dikarenakan karena hanya dari 22 dari 25 karyawan yang mempunyai sertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS).

d. Ketersediaan tim penanggulangan bencana

Capaian untuk indikator tersebut yakni 100% dikarenakan RSUD Balangan sudah mempunyai satu tim penanggulangan bencana yang siap sedia.

e. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat

Untuk indikator waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat sudah sesuai standar yakni 2,33 menit dari target  $\leq 5$  menit hal ini diperoleh dari 100 pasien yang dilakukan sampel.

f. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan sudah melebihi dari standar yakni memperoleh nilai 86,13% dari target 70%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan survey IKM yang dilakukan.

g. Kematian pasien < 24 Jam

Indikator kematian pasien < 24 Jam memperoleh nilai 0,13 ini sudah sesuai standar, hasil ini didapat dari 28 (Jumlah pasien yang meninggal dalam periode  $\leq 24$  jam sejak pasien datang) dibagi 22.148 (Jumlah seluruh yang ditangani di Gawat Darurat).

- h. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka  
Dari 22.148 pasien tidak ada satupun pasien yang diharuskan membayar uang muka maka dari itu capaian SPM untuk indikator Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka menjadi 100 %.

## 2. Rawat Jalan

- a. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis  
Untuk indikator dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis sudah sesuai target yakni 100%, dari semua hari buka klinik pelayanan semuanya sudah diisi (dilayani) oleh dokter spesialis.
- b. Ketersediaan Pelayanan  
Ketersediaan Pelayanan sudah sesuai target SPM yakni 100 % terdiri dari klinik anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah
- c. Jam buka pelayanan  
Indikator jam buka pelayanan juga sudah sesuai target yakni 100 % dikarenakan jam buka pelayanan sudah sesuai standar yakni 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat dan Sabtu :08.00 - 11.00
- d. Waktu tunggu di rawat jalan  
Untuk capaian indikator waktu tunggu di rawat jalan sebesar 100 % dikarenakan sudah sesuai standar yakni  $\leq 60$  menit dari 100 pasien yang dilakukan survey.
- e. Kepuasan Pelanggan  
Untuk indikator kepuasan pelanggan belum memenuhi dari standar yakni memperoleh nilai 78,61% dari target 90%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan survey IKM yang dilakukan.
- f. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB  
Untuk indikator penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB di rumah sakit tidak dilaksanakan dikarenakan Dirumah sakit penegasan diagnosa TB dengan rontgen
- g. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS  
Untuk indikator terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS yakni 100 % pada tahun 2019 terdapat 85 pencatatan dan pelaporan kasus TB setahun.

### 3. Rawat Inap

#### a. Pemberi pelayanan di Rawat Inap

Pemberi pelayanan di Rawat Inap sudah sesuai standar yakni terdiri dari Dokter Spesialis (10 orang) dan perawat 100% minimal D 3

#### b. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap

Untuk indikator dokter penanggung jawab pasien rawat inap capaian RSUD Balangan sudah 100 % dari 8.392 pasien rawat inap semua mempunyai dokter sebagai penanggung jawab.

#### c. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap

Indikator Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap juga sudah sesuai target yakni 100 % pelayanan rawat inap sudah terdiri dari pelayanan anak, penyakit dalam, kebidanan dan bedah.

#### d. Jam Visite Dokter Spesialis

Indikator Jam Visite Dokter Spesialis juga sudah sesuai target yakni 100 % dikarenakan Jam Visite Dokter Spesialis sudah sesuai standar yakni 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja

#### e. Kejadian infeksi pascaoperasi

Capaian indikator SPM untuk Kejadian infeksi pascaoperasi sudah sesuai target yakni  $\leq 1,5$  % dari total pasien 1.332 tidak ada satupun pasien yang mengalami infeksi pasca operasi (0 %)

#### f. Kejadian Infeksi Nosokomial

Untuk indikator kejadian Infeksi Nosokomial dari target SPM sebesar  $\leq 1,5$  % capaian rumah sakit adalah 0,67% atau sudah sesuai target dari 8.392 pasien terdapat 57 pasien rawat inap yang terkena infeksi nosokomial selama tahun 2019.

#### g. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian

Untuk indikator tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian capaian rumah sakit adalah 100 % atau sudah sesuai target dari 8.392 pasien tidak ada satupun pasien yang jatuh dan berakibat kecatatan atau kematian.

- h. Kematian pasien > 48 jam  
Untuk indikator Kematian pasien > 48 jam capaian rumah sakit adalah 1,22 % dari 8.392 pasien sebanyak 103 kasus terjadi kematian pasien rawat inap > 48 jam.
  - i. Kejadian pulang paksa  
Untuk indikator Kejadian pulang paksa capaian rumah sakit adalah 2,68 % atau sudah sesuai target yakni  $\leq 5$  % dari 8.392 pasien sebanyak 225 kali terjadi kasus pasien pulang paksa selama tahun 2019.
  - j. Kepuasan pelanggan  
Untuk indikator kepuasan pelanggan belum memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 90\%$ . Capaian kepuasan pelanggan untuk tahun 2019 untuk rawat inap yakni 77,53%, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM
  - k. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB  
Indikator Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB sudah sesuai standar yakni 100 % semua pasien rawat inap tuberculosis sudah ditangani dengan strategi DOTS.
  - l. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit  
Indikator Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit sudah sesuai standar yakni 100 % semua kasus TB sudah dicatat dan dilaporkan.
4. Bedah Sentral
- a. Waktu tunggu operasi elektif  
Untuk indikator waktu tunggu operasi elektif sudah mencapai dari target SPM  $\leq 2$  hari, hasil perhitungan dari 1.332 diperoleh waktu tunggu hanya 1 hari jadi capaian SPM untuk indikator tersebut adalah 100 %.
  - b. Kejadian Kematian di meja operasi  
Dari jumlah pasien 1.332 jumlah pasien yang meninggal dimeja operasi dalam satu tahun adalah 0 orang (0%) hal ini ini sudah sesuai dengan target SPM yakni  $\leq 1\%$

- c. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi  
Indikator tidak adanya kejadian operasi salah sisi juga sudah sesuai terगत yakni 100 % dikarenakan dari 1.332 pasien tidak ada satupun kasus operasi salah sisi (100%)
  - d. Tidak adanya kejadian operasi salah orang  
Indikator tidak adanya kejadian operasi salah orang juga sudah sesuai terगत yakni 100 % dikarenakan dari 1.332 pasien tidak ada satupun kasus operasi salah orang (100%)
  - e. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi  
Untuk indikator tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi juga sudah sesuai terगत yakni 100 % dikarenakan dari 1.332 pasien tidak ada satupun kasus kejadian salah tindakan operasi (100%)
  - f. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi  
Untuk indikator tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi juga sudah sesuai terगत yakni 100 % hal ini dikarenakan dari total 1.332 pasien tidak ada satupun kasus mengenai kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah melakukan operasi (100%)
  - g. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube  
Untuk indikator komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube juga sudah sesuai terगत yakni 100 % hal ini dikarenakan dari total 1.332 pasien tidak ada satupun kasus mengenai kejadian komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube yang terjadi (100%)
- 5 Persalinan, perinatologi dan KB
- a. Kejadian kematian ibu karena persalinan  
Untuk indikator tersebut sudah sesuai standar yakni Perdarahan 0%, Pre Eklamsi 2.2% dan Sepsis 0%

- b. Pemberi pelayanan persalinan normal  
untuk indikator pemberi pelayanan persalinan normal yang standarnya dilakukan oleh Dokter Sp.OG, Dokter Umum terlatih APN dan bidan. Namun untuk saat ini pemberi pelayanan persalinan normal di RSUD Balangan hanya dilakukan oleh Bidan
- c. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit  
Capaian untuk indikator pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit adalah 100% dikarenakan RSUD Balangan sudah mempunyai satu tim PONEK yang terlatih
- d. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi  
untuk indikator Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi yang standarnya dilakukan oleh Dokter Sp.OG, dokter Sp.A dan Dokter Sp.An. Namun untuk saat ini pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi di RSUD Balangan hanya dilakukan oleh Dokter Sp.OG dan Dokter Sp.An.
- e. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr  
Indikator Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr sudah 100% dari 165 kasus BBLR 1500 gr – 2500 gr sebanyak 165 kasus BBLR 1500 gr – 2500 gr yang berhasil ditangani (100%)
- f. Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria  
Untuk indikator pertolongan persalinan melalui seksio cesaria dari target  $\leq 20\%$  capaian RSUD Balangan adalah 1,32 % dari jumlah seluruh persalinan yakni 411 jumlah persalinan dengan seksio cesaria adalah sebanyak 545.
- g. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih  
Capaian untuk indikator tersebut adalah 87,50 % dari 24 Jumlah peserta KB terdapat 21 Jenis pelayanan KB mantap.
- h. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih  
Capaian untuk untuk indikator presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih adalah 100 % dari 21

jumlah peserta KB mantap terdapat 21 jumlah konseling layanan KB mantap.

i. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan belum memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 80\%$ . Capaian kepuasan pelanggan untuk tahun 2019 untuk Persalinan, perinatologi dan KB yakni 78,40%, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM.

6. Intensif

a. Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama  $< 72$  jam

untuk indikator rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama  $< 72$  jam target SPM adalah  $\leq 3\%$  capaian RSUD Balangan adalah 0,25% yang berarti masih sesuai dengan standar. Dari 409 pasien hanya 1 pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama  $< 72$  jam dalam 1 tahun.

b. Pemberi pelayanan Unit Intensif

- Untuk capaian Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani sudah sesuai standai yakni 100%, semua pasien di unit intensif sudah ditangani oleh dokter spesialis

- Untuk indikator 100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU / setara (D4), untuk saat ini capaian RSUD Balangan hanya 47,06 % dikarenakan dari 17 perawat di unit intensif hanya 8 yang mempunyai sertifikat mahir ICU

7. Radiologi

a. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto

Untuk indikator waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto sudah sesuai dari target SPM yakni  $\leq 3$  jam, dari hasil perhitungan dari 3213 pasien didapat jumlah kumulatif waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto dalam satu tahun yakni 97230 yang apabila dirata-ratakan masih  $\leq 3$  jam (100%).

b. Pelaksana ekspertisi

Indikator pelaksana ekspertisi untuk RSUD Balangan masih belum tercapai sesuai target SPM (0%), hal ini dikarenakan Hasil Ekspertise

dibaca oleh dokter pengirim, karena dokter Spesialis Radiologi berkunjung satu kali dalam seminggu ( RSUD Balangan masih belum mempunyai dokter Spesialis Radiologi tetap).

c. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen

Untuk indikator Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen sudah sesuai standar, dari target SPM Kerusakan foto  $\leq 2\%$  capaian RSUD Balangan adalah 0.00 % foto yang rusak, dari 3213 Jumlah seluruh pemeriksaan foto dalam 1 tahun tidak ada satupun foto yang rusak atau tidak dapat dibaca dalam 1 tahun.

d. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan sudah memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 80\%$ . Capaian kepuasan pelanggan untuk tahun 2019 untuk Radiologi yakni sebesar 86,14%, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM.

8. Lab. Patologi Klinik

a. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.

Untuk indikator waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium sudah tercapai 100 % dari target SPM, capaian SPM rumah sakit untuk kimia darah adalah 60 menit dari target indikator  $\leq 140$  menit dan 20 menit untuk kimia darah dari target SPM  $\leq 140$  menit.

b. Pelaksana ekspertisi

Untuk pelaksana ekspertisi di RSUD Balangan sudah dilakukan oleh dokter spesialis (dokter Sp.PK), hal ini sudah sesuai dengan target SPM (tercapai 100%).

c. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium

Untuk indikator tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium capaian RSUD Balangan sudah sesuai target yakni tercapai 100 %, selama tahun 2019 tidak ada satupun kasus kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium.

d. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan sudah memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 80\%$ . Capaian kepuasan pelanggan tahun 2019 untuk Lab.

Patologi Klinik yakni sebesar 88,27%, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM.

#### 9. Rehabilitasi Medik

- a. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan

Untuk indikator kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan target SPM adalah  $\leq 50\%$  sedangkan capaian RSUD Balangan adalah 8,09 % (tercapai 100%). Jumlah seluruh pasien yang di program rehabilitasi medik dalam 1 tahun adalah 791 dan Jumlah seluruh pasien yang drop out dalam 1 tahun adalah 64.

- b. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik

Capaian RSUD Balangan untuk indikator tersebut adalah 100 % dari 791 pasien tidak ada satupun pasien yang mengalami kesalahan tindakan rehabilitasi meedik.

- c. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan sudah memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 80\%$ . Capaian kepuasan pelanggan tahun 2019 untuk Rehabilitasi Medik yakni sebesar 81,85%, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM.

#### 10. Farmasi

- a. Waktu tunggu pelayanan

- Untuk obat jadi dari target SPM  $\leq 30$  menit capaian RSUD Balangan adalah 12,93 menit (tercapai 100%) hasil ini didapat dari hasil survey terhadap 100 orang pasien diperoleh rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 13 menit.

- Untuk racikan dari target SPM  $\leq 60$  menit capaian RSUD Balangan adalah 33,54 menit (tercapai 100%) hasil ini didapat dari hasil survey terhadap 100 orang pasien diperoleh rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 34 menit.

- b Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat

Untuk indikator tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat capai RSUD Balangan adalah 99,94 % hal ini dikarenakan terdapat 11 kasus

kesalahan pemberian obat di tahun 2019 tetapi segera teratasi sebelum pasien pulang.

c. Kepuasan Pelanggan

Untuk indikator kepuasan pelanggan sudah memenuhi dari target SPM yakni  $\geq 80\%$ . Capaian kepuasan pelanggan tahun 2019 untuk Instalasi Farmas yakni sebesar 82,45 %, hasil ini diperoleh setelah dilakukan survey IKM.

d. Penulisan resep sesuai formularium

Untuk indikator penulisan resep sesuai formularium capaian RSUD Balangan adalah 78 % dari target 100 % hal ini dikarenakan ada obat generik tidak tersedia (kosong) di Apotik RSUD dan stok habis pada distributor, serta untuk obat tertentu (sirup vitamin) anak-anak yg tidak ada obat generik nya

11. Gizi

a. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien

Target SPM untuk indikator ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien adalah  $\geq 90\%$  sedangkan hasil capaian RSUD Balangan adalah 99,42 % Jumlah pasien rawat inap yang mendapat makanan tepat waktu dalam satu tahun adalah 71.687 dari jumlah seluruh pasien rawat inap yang disurvei sebanyak 72.099 pasien.

b. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien

Target SPM untuk indikator sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien adalah  $\leq 20\%$  dan hasil capaian RSUD Balangan adalah 4,63 % hasil ini berarti sudah memenuhi dari target SPM. Jumlah kumulatif porsi sisa makanan dari pasien yang disurvei adalah 3.337 dari Jumlah pasien yang disurvei dalam satu tahun sebanyak 72.099 pasien.

c. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet

Untuk indikator tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet capaian RSUD Balangan adalah 100 % dikarenakan dari total 7.209 pasien tidak ada satupun terjadi kesalahan pemberian makanan diet.

## 12. Transfusi Darah

### a. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi

Capaian untuk indikator kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi adalah 99,28 % dari 1.675 permintaan darah dalam 1 tahun sebanyak 1.663 kebutuhan darah yang dapat dipenuhi.

### b. Kejadian Reaksi Tranfusi

Untuk indikator Kejadian Reaksi Tranfusi capaian RSUD Balangan adalah 0,010 % dari target  $\leq 0.01\%$  dari 615 Jumlah seluruh pasien yang mendapat transfusi dalam satu tahun sebanyak 8 Jumlah kejadian reaksi transfusi terjadi dalam satu tahun.

## 13. Pelayanan GAKIN

### a. Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan

Capaian untuk indikator Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan adalah 100 % ini dikarenakan semua pasien GAKIN yang datang ke rumah sakit dilayani sesuai dengan ketentuan.

## 14. Rekam Medik

### a. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan

Capaian untuk indikator kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan adalah 88.07 % ini dikarenakan berdasarkan 34.977 jumlah rekam medic hanya 30.804 rekam medic yang diisi lengkap.

### b. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas

Capaian untuk indikator Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas adalah 95,79 % ini dikarenakan berdasarkan 2.183 Jumlah pasien yang mendapat tindakan medik yang disurvei dalam 1 tahun hanya 2.091 Jumlah pasien yang mendapat tindakan medik yang disurvei yang mendapat informasi lengkap sebelum memberikan persetujuan tindakan medik dalam 1 tahun.

c. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan  
Untuk indikator Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan sesuai target SPM adalah  $\leq 10$  Menit, berdasarkan total sampel penyediaan rekam medis yang diamati yakni sebanyak 100 orang diperoleh waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah  $\leq 10$  Menit ini berarti bahwa target SPM tercapai 100 %.

d. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap  
Untuk indikator Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap sesuai target SPM adalah  $\leq 15$  Menit, berdasarkan total sampel penyediaan rekam medis rawat inap yang diamati yakni sebanyak 100 orang diperoleh waktu penyediaan rekam medis rawat inap adalah  $\leq 15$  Menit ini berarti bahwa target SPM tercapai 100 %.

#### 15. Pengelolaan Limbah

a. Baku mutu limbah cair

Untuk indikator baku mutu limbah cair masih belum mencapai dari target SPM ini dikarenakan hasil Laboratorium dari pengambilan sampel menunjukkan nilai melebihi nilai baku mutu. Hasil capaian SPM baku mutu limbah cair RSUD Balangan adalah BOD =25 %, COD =25%, TSS =50% dan PH =100%.

b. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan

Untuk indikator pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % jumlah total proses pengolahan limbah padat adalah 25 dan yang dikelola sesuai dengan standar prosedur operasional juga berjumlah 25.

#### 16. Administrasi dan manajemen

a. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi

Indikator tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi sudah tercapai 100 % ini dikarenakan hasil semua keputusan pertemuan direksi sudah ditindaklanjuti.

- b. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja  
Untuk indikator Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % laporan akuntabilitas kinerja disampaikan pada awal tahun 2020 untuk laporan kinerja tahun 2019.
- c. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat  
Untuk indikator ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % pengusulan kenaikan pangkat diusulkan tepat waktu.
- d. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala  
Untuk indikator ketepatan waktu pengurusan gaji berkala sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % pengusulan gaji berkala seluruh pegawai diusulkan tepat waktu.
- e. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun  
Untuk indikator karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun capaian SPM RSUD Balangan tahun 2019 adalah sebesar 81,43 hal ini dikarenakan masih kurangnya anggaran untuk pelatihan karyawan.
- f. Cost recovery  
Cost recovery BLUD RSUD Balangan adalah sebesar 119,40 Jumlah pendapatan fungsional dalam satu tahun RSUD Balangan adalah 35.216.705.537,59 dan Jumlah pembelanjaan operasional dalam satu tahun adalah 29.494.586.321.
- g. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan  
Untuk indikator ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % laporan keuangan (Neraca, CALK, LRA dll) selesai tepat waktu yang ditentukan.
- h. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap  
Untuk indikator kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap sudah sesuai target SPM yakni  $\leq 2$  jam (100%) ini didapat berdasar 100 pasien rawat inap yang diamati Jumlah kumulatif waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap  $\leq 2$  jam.

- i. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu  
Capaian untuk indikator tersebut adalah 100 %, ini dikarenakan pemberian imbalan (insentif) sudah sesuai kesepakatan waktu yakni rutin setiap bulan.

17. Ambulance/Kereta Jenazah

a. Waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah

Untuk indikator waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah sudah sesuai dengan target SPM yakni 100 % jam buka pelayanan ambulance adalah 24 jam selalu siap sedia.

b. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit

seluruh permintaan tengani sesuai standar  $\leq 30$  menit ini dikarenakan petugas ambulance standby 24 jam di rumah sakit (100%).

c. Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan

Untuk capaian indikator ini juga sudah sesuai dengan ketentuan daerah (100%).

18. Pemulasaraan Jenazah

a. Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah

Capaian untuk indikator waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah masih belum mencapai target SPM hal ini dikarenakan belum ada petugas yang mengelola pemulasaraan jenazah dan ruangan pemulasaraan jenazah sudah tersedia namun belum dioperasionalkan.

19. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit

a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat

Untuk indikator kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat sudah tercapai 100 % dari 19 laporan kerusakan alat dalam satu tahun semua laporan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat

Indikator ketepatan waktu pemeliharaan alat juga sudah tercapai 100 %  
Jumlah seluruh alat yang seharusnya dilakukan pemeliharaan dalam satu tahun adalah 293 alat semua alat dipelihara tepat waktu.

c. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi

Capaian untuk indikator tersebut sudah terealisasi 100 % dari 3 jumlah alat laboratorium yang perlu dikalibrasi dalam 1 tahun semua dilakukan kalibrasi tepat waktu.

20. Pelayanan Laundry

a. Tidak adanya kejadian linen yang hilang

Untuk indikator tidak adanya kejadian linen yang hilang Jumlah linen yang dihitung dalam 4 hari sampling dalam satu tahun adalah 520 buah dan tidak ada satupun line yang hilang (lengkap 100%).

b. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap

Untuk indikator Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap capaian RSUD Balangan adalah 80 % selama 365 hari dalam satu tahun sebanyak 292 hari penyediaan linen yang tepat waktu.

21. Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)

a. Ada anggota Tim PPI yang terlatih

Untuk indikator ada anggota Tim PPI yang terlatih sudah tercapai 100 % anggota tim PPI RSUD Balangan berjumlah 5 orang dan sudah terlatih sesuai ketentuan.

b. Tersedia APD di setiap instalasi / departemen

Untuk indikator Tersedia APD di setiap instalasi / departemen sudah tercapai 100 % jumlah instalasi di rumah sakit berjumlah 15 instalasi dan semua sudah menyediakan APD .

c. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)

Untuk capaian indikator tersebut masih belum sesuai dengan target SPM yakni hanya 46,66 % hal ini dikarenakan dari 15 instalasi hanya 7 instalasi yang melakukan pencatatan dan pelaporan

**E. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional.**

SKPD	JLH ORG	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JLH ORG	PANGKAT	JLH ORG	GOL	JLH ORG	
1	2	3	4	5	6	7	8	
RSUD BALANGAN	91	SD		I a		I		
		SLTP		I b		II	17	
			SLTA	9	I c		III	65
			D1		I d		IV	9
			D2		II a			
			D3	35	II b	1		
			D4	5	II c	3		
			S1	23	II d	13		
			S2	19	III a	10		
			S3		III b	22		
					III c	13		
					III d	20		
					IV a	7		
					IV b	2		

**F. Alokasi dan Realisasi Anggaran.**

Alokasi anggaran BLUD RSUD Balangan Kabupaten Balangan pada Tahun 2019 untuk dana BLUD adalah sebesar Rp. 30.054.942.232,89,- yang meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 750.000.000,- dan belanja barang dan jasa sebesar Rp. 29.304.942.232,89,-

Anggaran yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp. 29.472.845.525,- atau sebesar 98,06 %. Terdiri dari :

1). Belanja Pegawai

- Alokasi : Rp. 750.000.000,-

- Realisasi : Rp. 346.775.000,-

2). Belanja Barang dan Jasa

- Alokasi : Rp. 29.304.942.232,89

- Realisasi : Rp. 29.126.070.525,-

Berikut rincian alokasi dan realisasi dana untuk masing-masing rincian biaya Untuk Tahun Anggaran 2019 yang dibiayai oleh dana BLUD:

**1. Biaya Pegawai**

Dana yang disediakan untuk Biaya Pegawai dana BLUD Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 750.000.000,-. Yang semuanya dialokasikan untuk belanja pegawai sedangkan untuk realisasi sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar Rp. 346.775.000,- atau sebesar 46,24 %.

**2. Biaya Alat Listrik dan Elektronik**

Dana yang dialokasikan untuk Biaya Alat Listrik dan Elektronik adalah senilai Rp. 520.000.000,- yang semuanya dialokasikan untuk belanja alat listrik dan elektronik yang terealisasi sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 sebesar Rp. 516.462.000,- atau sebesar 99,32 %

**3. Biaya Materai**

Dana yang disediakan untuk Biaya Materai BLUD RSUD Balangan Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 75.000.000,-. Sedangkan untuk realisasi anggaran sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar Rp. 60.660.000,- atau sebesar 80,88%.

**4. Biaya Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih**

Dana yang dialokasikan untuk Biaya Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih dana BLUD RSUD Balangan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 350.000.000,- sedangkan untuk realisasi anggaran sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar Rp. 346.628.500,- atau sebesar 99,04 %

**5. Biaya Alat Tulis Kantor**

Dana yang dianggarkan untuk Biaya Alat Tulis Kantor BLUD RSUD Balangan Tahun Anggaran 2019 adalah senilai Rp. 515.000.000,- yang semuanya dialokasikan untuk belanja alat tulis kantor. Adapun realisasi anggaran sampai triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar Rp. 482.769.700,- atau sebesar 93,74%

## **6. Biaya Bahan Obat-obatan**

Dana yang dialokasikan dari dana BLUD tahun 2019 untuk Biaya Bahan Obat-obatan BLUD RSUD Balangan adalah senilai Rp. 7.133.108.130,- dan realisasi sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 adalah sebesar Rp. 7.132.639.248,- atau sebesar 99,99 %

## **7. Biaya Bahan Medis Habis Pakai**

Dana yang disediakan dari dana BLUD untuk Biaya Bahan Medis Habis Pakai BLUD RSUD Balangan tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 5.947.213.114,- Sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 realisasi dari biaya tersebut adalah sebesar Rp. 5.946.534.309,- atau sebesar 99,99 %.

## **8. Biaya Bahan Makanan untuk Pasien**

Dana yang dialokasi dari dana BLUD untuk Biaya Bahan Makanan untuk pasien rumah sakit tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.445.000.000,-, sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 realisasi dari biaya tersebut adalah sebesar Rp. 1.0973106.525,- atau sebesar 96,69 %.

## **9. Biaya Jasa Pelayanan Medis dan Non Medis**

Dana BLUD yang disediakan untuk biaya jasa pelayanan medis dan non medis di BLUD RSUD Balangan tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 12.319.620.988,89,-, Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 pada triwulan 4 tahun 2019 realisasi dari biaya tersebut diatas adalah sebesar Rp. 12.313.509.093,- atau sebesar 99,95 %.

## **10. Biaya Cetak**

Dana yang disediakan di BLUD RSUD Balangan tahun 2019 untuk Biaya Cetak adalah sebesar Rp. 550.000.000,-, Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 pada triwulan 4 tahun 2019 realisasi dari biaya tersebut diatas adalah sebesar Rp. 531.830.650,- atau sebesar 96,70 %.

## **11. Biaya Penggandaan**

Dana yang dialokasikan dari dana BLUD untuk biaya penggandaan tahun anggaran 2019 di BLUD RSUD Balangan adalah sebesar Rp. 400.000.000,-

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 pada triwulan 4 tahun 2019 realisasi anggaran dari biaya tersebut diatas adalah sebesar Rp. 361.080.500,- atau sebesar 90,27 %.

## **12. Biaya Pakaian Kerja Lapangan**

Dana BLUD yang disediakan untuk biaya pakaian kerja lapangan di BLUD RSUD Balangan tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 50.000.000,-, yang semuanya dialokasikan untuk belanja pakaian kerja lapangan. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 pada triwulan 4 tahun 2019 realisasi dari biaya tersebut diatas adalah sebesar Rp. 36.850.000,- atau sebesar 73,70 %.

## **G. Kesesuaian Perencanaan Pembangunan Daerah**

Proses perencanaan yang dilakukan BLUD RSUD Balangan Kabupaten Balangan berdasarkan RPJMD Kabupaten Balangan yang telah ditetapkan mulai dari pembuatan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan (Renstra / RSB) yang menekankan tentang pentingnya setiap SKPD memiliki tolak ukur kinerja kunci pelayanan SKPD yang digambarkan secara lima tahunan / proyeksi 5 (lima) tahunan yang jelas berdasarkan Tupoksi SKPD yang dapat memberikan gambaran secara cepat kepada masyarakat tentang status kinerja pelayanan SKPD dan rencana pencapaian program SKPD sesuai dengan standar pelayanan minimal.

Setelah proses Renstra BLUD RSUD Balangan kemudian disusun juga Renja yang merupakan dasar utama bagi penyusunan rencana dan penganggaran tahunan atas dasar RKPD daerah dan rencana strategis jangka menengah daerah.

Untuk itu semua kegiatan yang telah dipaparkan tadi semua tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran juga Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang tentu saja mengacu kepada dokumen-dokumen diatas tadi yaitu RPJMD, Renstra, Renja, dan RKA SKPD.

#### H. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan.

NO	JENIS SARANA / PRASARANA	KONDISI		KETERANGAN
		STATUS	KEADAAN	
1	GEDUNG (KANTOR)	Milik Pemda	Cukup Baik	Gedung Sendiri
2	KENDARAAN OPERASIONAL (RODA 4 DAN 2)	Milik Pemda	Cukup Baik	Perlu Penambahan
3	PERALATAN KANTOR	Milik Pemda	Cukup Baik	Perlu Penambahan

#### I. Permasalahan dan Solusi.

##### Permasalahan :

1. Masih kurangnya SDM yang terlatih disetiap bidangnya.
2. Sistem tata kelola Rumah sakit yang berpedoman buku panduan penetapan akreditasi belum dilaksanakan secara maksimal
3. Masih kurangnya SDM dokter spesialis yang berstatus PNS seperti : Spesialis THT, spesialis Radiologi, Spesialis Anestesi, Spesialis Anak dan Spesialis Bedah.
4. Perlunya Penambahan alat dan Pemeliharaan Peralatan Kesehatan yang udah ada.
5. Perlunya pemeliharaan/perbaikan pada gedung kantor yang sudah ada.

##### Solusi :

1. Perlunya pendidikan dan pelatihan bagi SDM Rumah Sakit guna meningkatkan kualitas aparatur .
2. Sistem tata kelola Rumah sakit perlu dilaksanakan dengan maksimal. Dengan sistem tata kelola yang dilaksanakan dengan baik maka akan dapat menunjang sistem pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat yang memerlukan pelayanan.

3. Perlu diadakannya penambahan SDM, apabila jumlah ketenagaan dapat terpenuhi maka berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan dapat teratasi
4. Diadakannya penambahan dan pemeliharaan kelengkapan sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang kemajuan rumah sakit
5. Dilakukan pemeliharaan gedung kantor yang ada sehingga dapat meningkatkan kenyamanan bagi pasien dan juga bagi keluarga yang menunggu.
6. Perlunya tambahan anggaran perjalanan dinas untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi SDM Rumah Sakit.

## BAB IV

### TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

#### A. Kerjasama Antar Daerah

##### BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALANGAN

#### 1. Daerah yang diajak kerjasama

- 1) RSUD H. Damanhuri Barabai (Kab. Hulu Sungai Tengah) berdasarkan surat perjanjian kerjasama Nomor 445/452/BLUD-RSUD-BLG/2017, kerjasama dibidang kesehatan, nama kegiatan kerjasamanya adalah *Peminjaman Obat Yang Kosong dan jangka waktu dari kerjasama tersebut adalah terhitung sejak tanggal 25 September 2017 s/d 24 September 2020. Hasil (Output) dari kerjasama tersebut adalah terhindarnya kekosongan obat di BLUD RSUD Balangan.*
- 2) RSUD Pembalah Batung Amuntai (Kab. Hulu Sungai Utara) berdasarkan surat perjanjian kerjasama nomor 445/011/RSUD-PB/2017, bidang kerjasama adalah dibidang kesehatan, nama kegiatan dari perjanjian kerjasama ini adalah perihal peminjaman obat yang kosong dan jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 27 November 2017 s/d 27 November 2020 hasil (output) dari kerjasama tersebut yakni terhindarnya kekosongan obat di BLUD RSUD Balangan.
- 3) RSUD H. Badaruddin Kasim (Tabalong) berdasarkan surat perjanjian kerjasama nomor B.538.1/004/BLUD/RSUD/BLG/2019, bidang kerjasama adalah dibidang kesehatan, nama kegiatan dari perjanjian kerjasama ini adalah perihal Rujukan Pelayanan Kesehatan dan jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 02 Januari 2019 s/d 01 Januari 2024 hasil (output) dari kerjasama tersebut yakni terlayannya pasien rujukan dari BLUD RSUD Balangan ke RSUD H. Badaruddin Kasim (Tabalong).
- 4) RSUD Birigjend H. Hasan Basry (Kandangan) berdasarkan surat perjanjian kerjasama nomor 538.1/003/BLUD-RSUD-BLG-2019, bidang

kerjasama adalah dibidang kesehatan, nama kegiatan dari perjanjian kerjasama ini adalah Rujukan Pelayanan Kesehatan dan jangka waktu dari perjanjian ini adalah 02 Januari 2019 s/d 02 Januari 2021 hasil (output) dari kerjasama tersebut yakni terlayannya pasien rujukan dari BLUD RSUD Balangan ke RSUD Birigjend H. Hasan Basry (Kandangan).

## **2. Dasar Hukum**

- 1) Undang-undang Nomer 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran;
- 2) Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 3) Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
- 4) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 657/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Pengiriman dan Penggunaan Spesimen Klinik, Menteri Biologik dan Muatan Informasinya;
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 Tentang Laboratorium Klinik;
- 6) Peraturan Menteri Kesehatan No. 01 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan;
- 7) Peraturan Menteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit;
- 8) Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 054 Tahun 2013 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan.

## **3. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Antar Daerah.**

Satuan Kerja Perangkat Daerah Pelaksana Urusan ini adalah BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Balangan yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dijadikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Kesehatan. Melalui Keputusan Bupati Balangan

Nomor 188.45/34.KUM Tahun 2014, Rumah Sakit Umum Daerah Balangan telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang akan efektif dilaksanakan mulai 1 Januari 2015.

**4. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional.**

SKPD	JLH ORG	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JLH ORG	PANGKAT	JLH ORG	GOL	JLH ORG	
1	2	3	4	5	6	7	8	
RSUD BALANGAN	13	SD		I a		I		
		SLTP		I b		II		
			SLTA		I c		III	9
			D1		I d		IV	4
			D2		II a			
			D3		II b			
			D4		II c			
			S1	7	II d			
			S2	6	III a			
			S3		III b	1		
					III c	3		
					III d	5		
					IV a	3		
					IV b	1		
					IV c			
					IV d			
				IV e				

**5. Sumber dan Jumlah Anggaran**

Rp.0

## **6. Permasalahan dan Solusi.**

### **Permasalahan :**

- 1) Lambatnya proses pembelian obat melalui distributor ataupun melalui e catalog kadang-kadang menyebabkan stok obat tertentu habis.
- 2) Kurangnya jumlah tenaga dokter spesialis dan sarana prasarana rumah sakit sehingga untuk kasus tertentu terpaksa dilakukan rujukan pasien ke Rumah Sakit terdekat.

### **Solusi :**

- 1) Untuk menghindari kekosongan obat maka perlu diadakan kerjasama dengan rumah sakit tetangga untuk menutupi kekosongan tersebut sambil menunggu proses pembelian melalui distributor, agar pelayanan kepada pasien dapat terus dilakukan terutama untuk pasien gawat.
- 2) Untuk mengatasi apabila ada dokter spesialis yang cuti, ketersediaan sarana dan prasarana untuk melayani suatu kasus tertentu yang mengharuskan pasien dirujuk ke Rumah Sakit terdekat maka dilakukan Mou kerjasama tentang Rujukan Pelayanan Kesehatan untuk memudahkan hal itu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikianlah Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 ini kami sampaikan sebagai sumber informasi utama bagi Pemerintah yang digunakan untuk melakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik.

Semoga hasil evaluasi terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BLUD RSUD Balangan Kabupaten Balangan Tahun 2019 ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah dalam menyusun rancangan kebijakan otonomi daerah, serta untuk menilai dan menetapkan tingkat pencapaian standar kinerja untuk setiap urusan pemerintahan yang dilaksanakan pemerintah daerah, khususnya BLUD RSUD Balangan.

Kami juga mengharapkan hasil evaluasi terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) BLUD RSUD Balangan Tahun 2019 ini menjadi masukan yang sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kinerja BLUD RSUD Balangan ke depan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik, hidayah serta kekuatan- Nya kepada kita sekalian guna melaksanakan tugas-tugas di hari-hari mendatang. Amin Ya Rabbal Alamin.

**Direktur BLUD RSUD  
Balangan,**

**dr. Ferry, MM. Rs  
NIP. 19710819 200501 1 005**



**LAMPIRAN**  
**LAPORAN PENYELENGGARAAN**  
**PEMERINTAHAN DAERAH**  
**( L P P D )**

**BLUD RSUD BALANGAN**  
**KABUPATEN BALANGAN**

**TAHUN ANGGARAN 2019**



**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM  
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2019**

KABUPATEN : BALANGAN  
 NAMA OPD : BLUD RSUD Balangan  
 URUSAN YANG DILAKSANAKAN : Kesehatan

NO	ASPEK	FOKUS	NO	IKK	Rumus/persamaan	Jenis Data	Capaian Kinerja	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGAR AAN URUSAN PEMERINTAHAN	Program yang Berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan (Diluar Program Non Teknis)	1	Program yang Berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan (Diluar Program Non Teknis)	Jumlah Program yang Berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan (Diluar Program Non Teknis)	<b>Jumlah Program yang Berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan (Diluar Program Non Teknis), sebanyak :</b>  Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD, Anggaran Rp. 30.054.942.232,89,-. Realisasi Rp. 29.472.845.525,-	1	1
		Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian/LPNK	2	Keberadaan Standard Operating Procedure (SOP)	Ada / tidak SOP	<b>Apabila Ada, sebutkan ada (Jumlah dan Nama SOP)</b> 1. SOP tentang Rekam Medik 2. SOP tentang UGD 3. SOP tentang Penyakit Dalam 4. SOP tentang Kamar Operasi 5. SOP tentang Perawatan 6. SOP tentang Ruang Anak 7. SOP tentang Bahan dan Alat 8. SOP tentang Kesling 9. SOP tentang Kebidanan dan Kandungan 10. SOP tentang Poli Mata 11. SOP tentang Pelayanan Medik 12. SOP tentang Farmasi 13. SOP tentang Radiologi 14. SOP tentang Laboratorium 15. SOP tentang UTDRS 16. SOP tentang IPAL 17. SOP tentang Gizi	561	Ada

2	KETAATAN TERHADAP PERATURAN PER-UNDANG-UNDANGAN	Peraturan yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan	3	Keberadaan Peraturan (Perda/Perkada) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan	Ada / tidak Keberadaan Peraturan (Perda/Perkada) yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Urusan	Nama Perda/Perkada :	2	
				Perda Nomor 24 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kals III pada BLUD Balangan			1	Ada
				Perda Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah			1	
3	PEMATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	Pengisian struktur jabatan	4	Rasio struktur jabatan dan eselonering yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang diisi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	Jumlah Jabatan yang terisi :	13	92.86%
			5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD (Berdasarkan Hasil Validasi Evaluasi Jabatan Oleh Kementerian PAN RB tanggal 31 Oktober 2018	Jumlah jabatan yang harus ada :	14	13/14X100
						Nama Jabatan fungsional Tertentu :	38	Ada
						Apoteker Madya	1	
						Apoteker muda	1	
						Asisten Apoteker Pelaksana	1	
						Bidan Madya	1	
						Bidan Pelaksana	1	
						Bidan Pelaksana Lanjutan	1	
						Bidan Penyelia	1	
						Bidan Pertama	1	
						Dokter Spesialis Anak	1	
						Dokter Muda	1	
						Dokter Pertama	1	
						Dokter Spesialis Bedah	1	
						Dokter Spesialis Mata	1	
						Dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi	1	
						Dokter Spesialis Ortopedi	1	
						Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	
						Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	
						Fisioterapis Penyelia	1	
						Fisioterapis Pertama	1	
						Nutrisionis Madya	1	
						Nutrisionis Pelaksana Lanjutan	1	
						Nutrisionis Pertama	1	
						Perawat Gigi Pelaksana Lanjutan	1	
						Perawat Muda	1	
						Perawat Pelaksana	1	
						Perawat Pelaksana Lanjutan	1	

4	<b>PENGLOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH</b> Tingkat kompetensi SDM yang menyelenggarakan tugas SKPD yang relevan dengan urusan terkait	6 Rasio PNS Kabupaten 7 Pejabat yang telah mengikuti pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten Jumlah pejabat yang mengikuti pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat Perangkat Daerah yang ada x 100%	PNS BLUD RSUD Balangan sebanyak : 91 Total PNS Kabupaten : 3083 Pejabat yang telah mengikuti Diklatpim sesuai penjenjangan : 7 Pejabat SKPD yang ada : 13 Pejabat yang memenuhi persyaratan kepegangatan : 13 Jumlah pejabat SKPD yang ada : 13	Perawat Penyelia 1 Perawat Pertama 1 Perkam Medis Pelaksana 1 Pranata Laboratorium Kesehatan Madya 1 Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana lanjutan 1 Radiografer Pelaksana 1 Radiografer Penyelia 1 Refraksionis Optisien Pelaksana Lanjutan 1 Sanitarian Pelaksana Lanjutan 1 Sanitarian Penyelia 1 Sanitarian Pertama 1 Teknisi Elektromedis Penyelia 1	2.95% 53.85% 100.00%	91/3.083X100 7/13X100 13/13X100%
5	<b>PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	8 Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepegangatan 9 Keberadaan dokumen perencanaan pembangunan di SKPD -RENSTRA SKPD -RENJA SKPD -RKA-SKPD	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepegangatan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100% Ada atau tidak ada dokumen perencanaan SKPD berikut jumlahnya	Dokumen yang ada Tahun 2019, yang terdiri dari : 1. RENSTRA SKPD Th. 2016-2021 2. RENJA SKPD Th. 2019 3. RKA SKPD Th. 2019	3 1 1 1	Ada	

6	PENGLOLAAN KEUANGAN DAERAH	Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKP	Jumlah Program RKP yang diakomodir dalam RENJA SKPD	Jumlah Program Perangkat daerah yang diakomodir dalam RENJA Perangkat Daerah dibagi jumlah program dalam RENJA	Jumlah program RKP dalam Renja Perangkat daerah sebanyak :	1	100.00%	1/1X100%
		Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD	Jumlah Program RENJA Perangkat Daerah yang diakomodir dalam RKA SKPD dibagi jumlah program dalam RKA SKPD x 100%	Jumlah program RENJA Perangkat daerah yang diakomodir dalam RKA Perangkat daerah sebanyak :	1	100.00%	1/1X100%
		Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	Jumlah Program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah program RKA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD x 100%	Jumlah program RKA Perangkat daerah yang diakomodir dalam DPA, Perangkat Daerah sebanyak :	1	100.00%	1/1X100%
		Alokasi anggaran	Anggaran SKPD terhadap total belanja APBD	Alokasi anggaran SKPD dibagi total APBD x 100%	Total anggaran Perangkat Daerah, sebesar :	30,054,942,232.89	2.02%	Rp. 30.054.942.232,89
		Realisasi Belanja Perangkat Daerah	Realisasi Belanja Perangkat Daerah terhadap Total Realisasi Belanja APBD	Realisasi Belanja Perangkat Daerah dibagi total Realisasi Belanja APBD x 100%	Realisasi Belanja Perangkat Daerah, sebesar :	29,472,845,525.00	2.17%	Rp. 29.472.845.525
		Besaran belanja Langsung dan Tidak Langsung	Total Belanja Langsung dari total belanja Perangkat Daerah (realisasi)	Total Belanja Langsung dari total belanja Perangkat Daerah x 100%	Total Belanja Langsung, sebesar :	29,472,845,525.00	100.00%	Rp. 29.472.845.525
			Total Belanja Tidak Langsung dari total Belanja Perangkat Daerah (realisasi)	Total Belanja Tidak Langsung dibagi Total Belanja Perangkat Daerah x 100%	Total belanja Titiak Langsung, sebesar :	-	0.00%	Ro. 0
		Laporan keuangan Perangkat Daerah	Keberadaan laporan keuangan SKPD (Neraca, LRA, Calk)	Ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (Neraca, LRA, Calk)	Total belanja Perangkat Daerah, sebesar :	29,472,845,525.00	Ada	Rp. 29.472.845.525
		Laporan keuangan ada, sebanyak :			3			
		Neraca Tahun per 31 Des. 2019			1			
		LRA Tahun Anggaran 2019			1			
		CALK Tahun Anggaran 2019			1			

7	PENGLOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Manajemen asset SKPD	18	Adanya inventarisasi barang atau asset SKPD	Ada atau tidak ada inventarisasi barang atau asset SKPD	Nama Dokumen Inventarisasi Barang/Asset Kartu Inventaris Barang (KIB)	1	Ada	KIB A-E
		Penggunaan Asset SKPD	19	Jumlah Aset yang tidak digunakan oleh SKPD	Jumlah aset yang tidak digunakan Perangkat Daerah dibagi total aset yang dikuasai Perangkat Daerah x 100%	Asset yang tidak digunakan (Rp.)	-	0%	Rp. 0
8	PEMBERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	Bentuk-bentuk fasilitas / prasarana partisipasi masyarakat	20	Jumlah fasilitas / prasarana informasi :	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi	Sebutkan jenisnya :	5	5	
		Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	21	Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat	Ada atau tidak adanya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan publik	1. Papan Pengumuman 2. Pos Pengaduan 3. Leaflet 4. Mobil keliling 5. Pengumuman di Mass Media	Ada Ada Ada Ada Ada		
						Nama Survey : Survey Kepuasan Masyarakat Rumah Sakit Umum Daerah Balangan	Ada	Ada	